

FORUM
KONSULTASI
PUBLIK
RKPD PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR
TAHUN 2023

Oleh:

PROF. DR. IR. H. M. ASWIN, MM Kepala Bappeda Provinsi Kaltim

Balikpapan, 26 Januari 2022



# 01 PENDAHULUAN

# LATAR BELAKANG PENYUSUNAN RKPD TAHUN 2023



Pelaksanaan tahun KELIMA yang merupakan tahun terakhir Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) periode 2019-2023

> Sinkronisasi Kebijakan antara Target dan Prioritas Nasional Dan Provinsi Tahun 2023

Penyelarasan target kinerja berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2021 tentang Perubahan RPJMD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023

Mengacu pada Kerangka Regulasi: Permendagri No. 86 Tahun 2017, Permendagri No. 70 Tahun 2019, Permendagri No. 90 Tahun 2019, Kepmendagri 050-5889 Tahun 2021

Dasar penyusunan Kebijakan Umum APBD (KUA) dan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) dalam penyusunan rencana anggaran pendapatan dan belanja daerah (RAPBD) 01

05



04

02

03

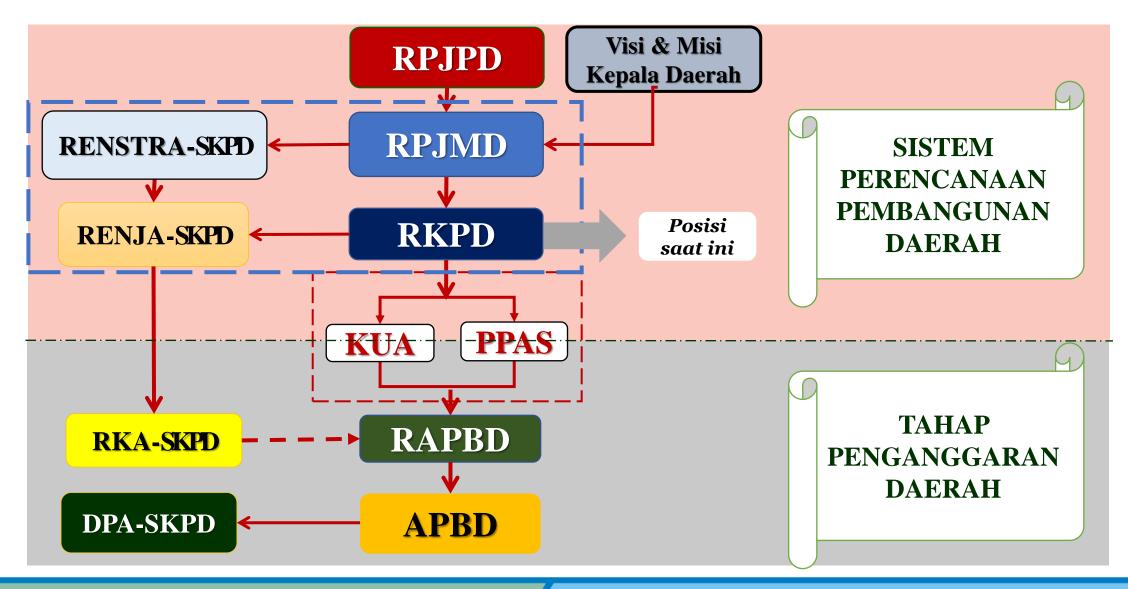






# HUBUNGAN ANTAR DOKUMEN RENCANA PEMBANGUNAN DAERAH







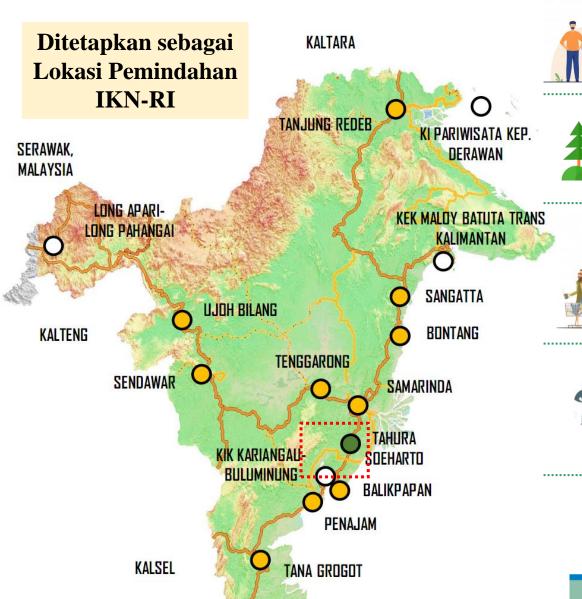


# 02

# GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH

## PROFIL UMUM WILAYAH







Jumlah penduduk Kalimantan Timur pada tahun 2020 sebesar 3.769.073 jiwa & terus meningkat menjadi 3.803.972 jiwa pada tahun 2021.



Memiliki luas wilayah 16,7 juta ha yang terdiri dari luas laut 4 juta ha dan luas daratan 12,7 juta ha (65%-nya merupakan kawasan hutan)



Tingkat kemiskinan di Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2021 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yakni menjadi 6,54 persen



Tahun 2021 karena dampak Pandemi COVID-19, maka terjadi penurunan nilai PDRB migas hingga menjadi sebesar Rp 511,10 triliun (\*sampai dengan Tw III 2021)



Laju inflasi Provinsi Kalimantan Timur meningkat dari tahun sebelumnya, hingga mencapai 2,15 persen pada tahun 2021









# CAPAIAN INDIKATOR MAKRO PEMBANGUNAN KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2021



No	Indikator	Target 2021	Capaian
1.	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	76,75	76,24
2.	Tingkat Kemiskinan (%)	6,05	6,54
3.	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	6,81	6,83
4.	Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	-1	2,34
5.	PDRB per Kapita (Juta Rp)	167,5	160,11
6.	Laju Pertumbuhan Ekonomi non Migas dan Batubara (%)	1,5	1,96
7.	Nilai Tukar Petani	112	124,34
8.	Indeks Gini	0,313	0,334
9.	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	75,95	75,17
10.	Indeks Reformasi Birokrasi	B (71,00)	B (68,10)









Tingginya Tingkat Kemiskinan

Tingginya Tingkat Pengangguran Terbuka

Tingginya Angka Indeks Gini

Potensi Penurunan Kualitas Lingkungan Hidup











### Tingginya Tingkat Kemiskinan

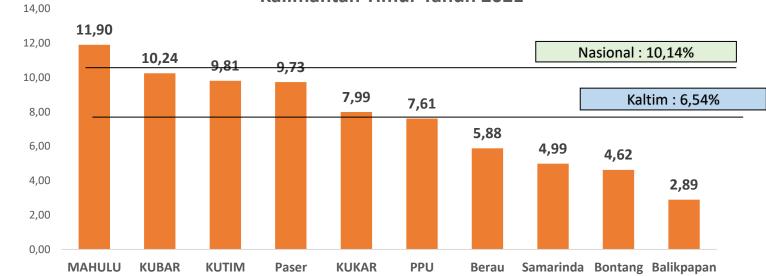
**BERAS DAN** ROKOK, DUA KONSUMSI **FAVORIT ORANG** MISKIN

Tingkat Kemiskinan 6,54% (Tahun 2021)



Dampak Pandemi COVID-19 sangat terasa dalam penurunan kesejahteraan masyarakat dimana Tingkat Kemiskinan tahun 2021 sebesar 6,54% mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya (6,10%).

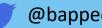




Tingkat kemiskinan tertinggi pada tahun 2021 masih di Kabupaten Mahakam Ulu yaitu mencapai 11,90 persen, sementara tingkat kemiskinan terendah adalah Kota Balikpapan hanya sebesar 2,89 persen.









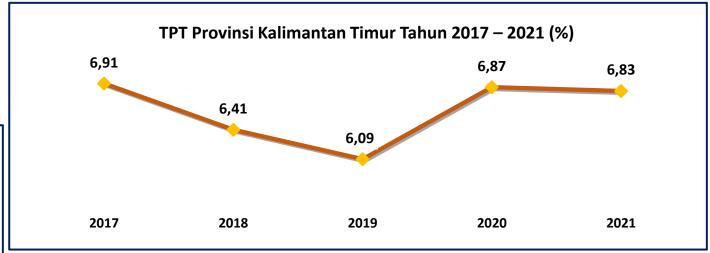
### Tingginya Tingkat Pengangguran Terbuka

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) 6,83% (Tahun 2021)



Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Kalimantan Timur sedikit mengalami penurunan pada tahun 2021 yang mencapai 6,83% turun 0,04% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perlu kerja keras untuk mencapai target 6,53% ditahun 2023.





Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Kalimantan Timur paling tinggi berada di daerah perkotaan yaitu Kota Bontang (9,92%), Kota Balikpapan (8,94%) dan Kota Samarinda (8,16%).







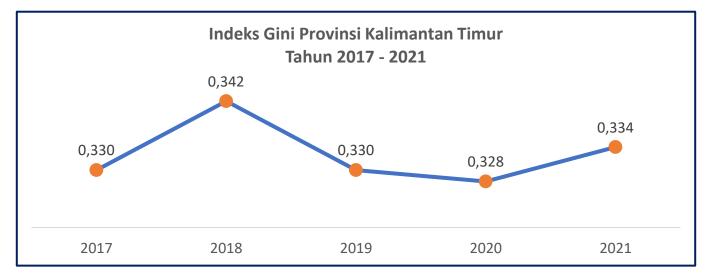


### Tingginya Angka Indeks Gini



Indeks Gini Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya dengan **capaian 0,334.** Semakin tinggi nilai Indeks Gini menunjukkan ketimpangan yang semakin tinggi.





Menurut kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Timur, Indeks Gini paling tinggi adalah Kota Bontang (0,405), Kota Balikpapan (0,311) dan Kabupaten Mahakam Ulu (0,259).









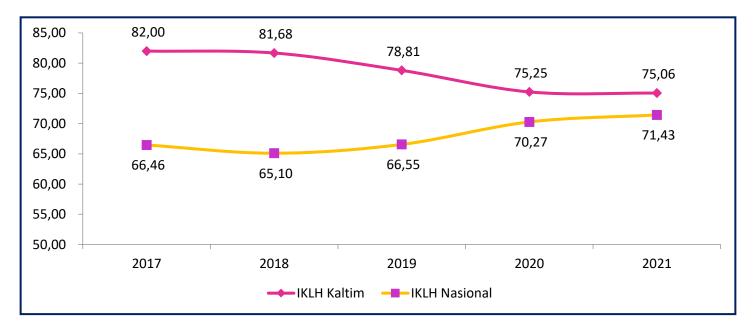
### Potensi Penurunan Kualitas Lingkungan Hidup



Indeks Kualitas Lingkungan Hidup 75,06 (Tahun 2021)

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) merupakan indeks yang menggambarkan kondisi dari hasil pengelolaan lingkungan hidup secara nasional, dimana IKLH merupakan generalisasi dari indeks kualitas lingkungan hidup seluruh Kabupaten/Kota dan Provinsi di Indonesia.

Nilai Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) tahun 2021 tergolong dalam kategori "Baik" yaitu sebesar 75,06. Namun, angka ini belum mencapai target dari yang ditetapkan dalam RKPD Tahun 2021 yaitu 75,95. Nilai Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur berada diatas Nilai Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Nasional yang mencapai 71,43.









# 03

# KERANGKA EKONOMI DAN KEUANGAN DAERAH

### TANTANGAN DAN PELUANG PEREKONOMIAN DAERAH

#### **TAHUN 2022 DAN 2023**



## **TANTANGAN**

- a) Perlambatan pertumbuhan ekonomi negara-negara mitra dagang utama Kalimantan Timur;
- b) Kondisi pandemi COVID-19 yang diperkirakan terus berlangsung dengan munculnya varian baru;
- c) Perang dagang Australia- Republik Rakyat Tiongkok, serta potensi ketegangan di Timur Tengah;
- d) Kebijakan ekonomi hijau;
- e) Kebijakan pemerintah pusat ekspor bahan mentah (terutama komoditas batubara);
- f) Tren penurunan harga minyak dunia masih berlanjut;
- g) Implementasi energi baru terbarukan di Kawasan Asia Timur;
- h) Meningkatnya angka kemiskinan dan pengangguran akibat pandemi COVID-19.

### **PELUANG**

- a) Momentum dipilihnya Kalimantan Timur sebagai IKN dan telah ditetapkannya RUU tentang Ibukota Negara;
- b) Berlanjutnya proyek peningkatan kapasitas kilang minyak Balikpapan/Refinery Development Master Plan Refinery Unit V (RDMP RU V Pertamina);
- c) Peningkatan kinerja ekspor batu bara;
- d) Beroperasinya sumur migas baru;
- e) Meningkatnya kinerja lapangan usaha konstruksi;
- f) Optimaliasasi Kebijakan B20 dan B30 dan rencana B40;
- g) Optimalisasi sumur-sumur migas baru dan optimalisasi Kawasan Industri dan Kawasan Ekonomi Khusus;
- h) Terbitnya Undang-Undang Cipta Kerja.

## **ARAH KEBIJAKAN EKONOMI TAHUN 2023**



- Menjaga dan meningkatkan iklim investasi di daerah
- 2. Optimalisasi **belanja konsumsi rumah tangga**
- 3. Meningkatkan **kualitas belanja pemerintah**
- 4. Meningkatkan surplus perdagangan antar wilayah

Mencapai Pertumbuhan Ekonomi 3,5±1 Persen

Strategi Stabilisasi Ekonomi

Strategi Pemerataan

- 1. Meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil produksi pertanian (dalam arti luas) melalui pengembangan kawasan sentra-sentra produksi;
- 2. Meningkatkan nilai tambah produk-produk unggulan dengan penguatan rantai pemasaran, kemudahan berusaha, dan insentif investasi;
- 3. Penguatan daya saing infrastruktur dasar, mencakup konektivitas, energi, air baku serta infrastruktur pendukung ekonomi lainnya

Mempercepat pengurangan kesenjangan (antar individu dan antar wilayah) melalui peningkatan pelayanan dasar pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur dasar







# **KERANGKA KEUANGAN DAERAH TAHUN 2023**



KODE REK	KOMPONEN PENERIMAAN	<b>RKPD TAHUN 2022</b>	RKPD TAHUN 2023
4	PENDAPATAN DAERAH	11.043.618.621.745	12.136.620.129.156
4.1	Pendapatan Asli Daerah	5.986.210.931.582	7.037.700.381.643
4.1.01	Pajak Daerah	5.042.645.000.000	6.015.000.000.000
4.1.02	Retribusi Daerah	20.961.945.240	23.513.538.659
4.1.03	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yg Dipisahkan	149.177.986.342	174.327.842.984
4.1.04	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	773.426.000.000	824.859.000.000
4.2	Pendapatan Transfer	5.044.808.890.162	5.086.179.747.513
4.2.01	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	5.044.808.890.162	5.086.179.747.513
4.2.01.01	Dana Perimbangan	5.007.354.579.162	5.048.725.436.513
4.2.01.01.01	Dana Transfer Umum - Dana Bagi Hasil (DBH)	3.484.533.918.162	3.525.904.775.513
4.2.01.01.02	Dana Transfer Umum - Dana Alokasi Umum (DAU)	856.333.359.000	856.333.359.000
4.2.01.01.03	Dana Transfer Umum - Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik	318.456.830.000	318.456.830.000
4.2.01.01.04	Dana Transfer Khusus-dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik	348.030.472.000	348.030.472.000
4.2.01.02	Dana Insentif Daerah (DID)	37.454.311.000,00	37.454.311.000
4.3	Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah	12.598.800.000	12.740.000.000
4.3.01	Pendapatan Hibah	12.598.800.000	12.740.000.000

#### Kapasitas Riil

No.	URAIAN	<b>TAHUN 2021</b>	<b>TAHUN 2022</b>
1	Pendapatan	11.043.618.621.745	12.136.620.129.156
2	Pencairan Dana Cadangan	-	
3	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	-	-
	Total Penerimaan	11.043.618.621.745	12.136.620.129.156
Dikurangi			
1	Belanja Dan Pengeluaran Pembiayaan Yang Wajib dan Mengikat	8.591.892.374.028	9.458.280.638.094
	Kapasitas Riil Kemampuan Keuangan	2.451.726.247.717	2.678.339.491.062

NO	URAIAN BELANJA WAJIB MENGIKAT	RKPD TAHUN 2022	<b>RKPD TAHUN 2023</b>
Α	BELANJA OPERASI	8.354.025.436.590	9.308.280.638.094
1	Belanja Pegawai (Gaji. Tunjangan dan TTP)	1.940.716.624.687	1.940.716.624.687
2	Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan &	59.966.551.103	59.966.551.103
	Anggota DPRD serta KDH/WKDH	59.900.551.105	39.900.331.100
3	Bagi Hasil Kepada Kabupaten/Kota	2.607.571.500.000	3.107.500.000.000
4	Operasional Wajib Kantor	83.922.193.786	83.922.193.786
5	Insentif pemungut Pajak	151.279.350.000	180.450.000.000
6	Dana Alokasi Khusus (DAK)	666.487.302.000	666.487.302.000
7	Dana Bagi Hasil Reboisasi (DBH-DR)	196.941.606.585	202.945.387.86
8	Dana Insentif Daerah (DID)	37.454.311.000	37.454.311.00
9	Belanja pajak rokok	69.643.500.000	75.000.000.000
10	BLUD	651.500.000.000	703.500.000.00
11	Bantuan Keuangan kepada Partai		
	Politik/Belanja Hibah kepada Partai Politik	2.381.863.838	2.381.863.83
	(Kesbangpol)		
12	Bantuan keuangan Umum Kepada	800.000.000.000	1.000.000.000.00
	Pemerintah Kabupaten/Kota	000.000.000.000	1.000.000.000.00
13	Bantuan keuangan Ke Desa	42.500.000.000	42.500.000.00
14	Bantuan Keuangan Pengawasan	6.000.000.000	
15	Bantuan Keuangan Penyuluh Pertanian	10.000.000.000	
17	Belanja Tidak Terduga	223.202.839.000	200.000.000.00
18	Belanja Fungsi Pendidikan	642.368.664.868	897.769.740.18
19	Belanja Fungsi Kesehatan	120.142.760.683	64.383.473.64
20	Belanja untuk Pengawasan	21.691.480.268	22.684.847.28
21	Belanja untuk Peningkatan SDM ASN	20.254.888.772	20.618.342.71
В	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	236.621.946.400	150.000.000.00
1	Pembayaran Pokok Utang	0	
2	Penyertaan modal	236.621.946.400	150.000.000.00
	TOTAL BELANJA WAJIB & MENGIKAT	8.590.647.382.990	9.458.280.638.09











# SASARAN DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN

# TEMA DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN TAHUN 2023



#### PRIORITAS PEMBANGUNAN

Pengembangan angkatan kerja yang kompetitif dan berdaya saing

Penguatan ekonomi kerakyatan dan kewirausahaan masyarakat

Peningkatan produktivitas kawasan industri pengolahan secara berkelanjutan

Penguatan ekspor komoditi unggulan yang memiliki nilai tambah tinggi

Pemerataan dan pemantapan konektivitas dan aksesibilitas infrastruktur antar daerah dan kawasan pendukung IKN

Pengembangan kemandirian birokrasi untuk kebijakan publik yang berpihak pada kedaulatan daerah

#### TEMA PEMBANGUNAN

"Penguatan
ketahanan ekonomi,
sosial, dan
lingkungan menuju
kesejahteraan
masyarakat dalam
kerangka
Kalimantan Timur
yang Berdaulat"











Misi	Tujuan/Sasaran	Indikator Tujuan / Sasaran	Capaian Tahun 2021	Target Tahun 2023
Misi 1 : Berdaulat Dalam Pembangunan	Tujuan 1 : Mewujudkan SDM yang berdaya saing, berkarakter dan berakhlak mulia	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	76,88	77,75
Sumber Daya	Sasaran 1:	Harapan Lama Sekolah (Tahun)	13,81	14,13
Manusia Yang Berakhlak Mulia	Meningkatnya pemerataan taraf pendidikan masyarakat	Rata-rata lama sekolah (Tahun)	9,84	10,17
Terutama Perempuan, Pemuda Dan	Sasaran 2 : Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan	Presentase Pemuda dalam Pembinaan Kepemudaan (%)	0,59*	0,40
Penyandang Disabilitas	Sasaran 3 : Meningkatnya pemerataan ketahanan kesehatan masyarakat	Usia Harapan Hidup (Tahun)	74,61	74,75
	Sasaran 4 : Meningkatnya partisipasi aktif perempuan dalam pembangunan	Indeks Pemberdayaan Gender	65,54*	65,70
	Tuinen 2 ·	Tingkat Kemiskinan (%)	6,54	5,90
	Tujuan 2 : Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	6,83	6,50
Ket (*) : Data	Sasaran 5 : Meningkatnya keberdayaan masyarakat perdesaan	Indeks Desa Membangun (IDM)	0,7071	0,6900
Capaian Tahun 2020	Sasaran 6: Meningkatnya daya saing angkatan kerja	Persentase Penyerapan Tenaga Kerja (%)	22,16 (tw III)	40,00



Misi	Tujuan/Sasaran	Indikator Tujuan / Sasaran	Capaian Tahun 2021	Target Tahun 2023
Misi 2:	Tujuan 3:	Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	2,34	3,5 <u>+</u> 1
Berdaulat Dalam	Mewujudkan Pertumbuhan Ekonomi yang	PDRB per Kapita (Juta Rp)	160,11*	175
Pemberdayaan	Berkualitas	LPE Non Migas dan Batubara (%)	1,96	2,50
Ekonomi Wilayah	Derkuantas	Nilai Tukar Petani	120,94	114,00
Dan Ekonomi Kerakyatan Yang Berkeadilan	Sasaran 7: Meningkatnya pendanaan pembangunan pemerintah	Pendapatan Daerah (Miliar Rp)	7.266	12.122
	Sasaran 8 : Meningkatnya Nilai Ekspor Non Migas dan Batubara	Nilai Ekspor Komoditas Non Migas dan Batubara (Miliar US\$)	3,96*	1,89
	Sasaran 9 : Meningkatnya Kontribusi Sektor Industri Pengolahan Non Migas dan Batubara	Kontribusi Sektor Industri pengolahan Non Migas dan Batubara thd PDRB (%)	8,24*	9,86
		Kontribusi lapangan usaha sub sektor pertanian tanaman pangan dan hortikultura terhadap PDRB (%)	0,63*	0,65
	Sasaran 10:	Kontribusi lapangan usaha sub sektor peternakan terhadap PDRB (%)	0,36*	0,37
	Meningkatnya Peran Sektor Pertanian (dalam arti luas)	Kontribusi lapangan usaha sub sektor perkebunan terhadap PDRB (%)	4,94*	5,30
		Kontribusi lapangan usaha sub sektor perikanan terhadap PDRB (%)	1,67*	1,72
Ket (*) : Data Capaia	an Tahun 2020	Kontribusi lapangan usaha sub sektor kehutanan terhadap PDRB (%)	1,13*	1,08



Misi	Tujuan/Sasaran	Indikator Tujuan / Sasaran	Capaian Tahun 2021	Target Tahun 2023
	Sasaran 11: Meningkatnya realisasi investasi sektor Non Migas dan non Batu Bara	Nilai Realisasi Investasi Sektor Non Migas dan Batubara (Triliun Rp)	24,61	35,67
	Sasaran 12 : Meningkatnya usaha ekonomi koperasi dan UKM	Kontribusi Koperasi dan UKM terhadap PDRB (%)	15,04*	13,50
	Sasaran 13:  Moningkotnyo kontribusi saktor pariyyisata dar	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB (%)		9,91
	Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dar ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah	Kontribusi sektor ekonomi kreatif terhadap PDRB (%)		15,68
Misi 3 : Berdaulat Dalam Memenuhi	Tujuan 4: Meningkatkan Pemerataan Pelayanan Infrastruktur Dasar	Indeks Gini	0,334	0,308
Kebutuhan		Jumlah Penumpang yang terlayani (orang)	3.572.750	8.100.000
Infrastruktur Kewilayahan		Jumlah barang yang diangkut (ton)	295.480.395	370.000.000
Rewnayanan	Sasaran 14 :	Jumlah kawasan ekonomi yang terhubungkan (Kawasan)	4	7
	Meningkatnya konektivitas dan pelayanan	Capaian akses air minum layak (%)	66	70,53
	infrastruktur dasar yang menunjang perekonomian berbasis tata ruang/kewilayahan	Luas lahan pertanian yang beririgasi (Ha)	14.038,50	14.778,50
		Luas kawasan kumuh (Ha)	1.283,82	1.137,82
		Luas genangan banjir perkotaan (Ha)	423,98	329
(*) - D - 1 - C - 1	Tahan 2020	Skoring Penyelenggaraan Penataan Ruang (%)	75,5	83,10
Ket (*) : Data Capaia	in Tanun 2020	Rasio elektrifikasi (%)	91,98	95,00



Misi	Tujuan/Sasaran	Indikator Tujuan / Sasaran	Capaian Tahun 2021	Target Tahun 2023
Misi 4 : Berdaulat Dalam	Tujuan 5 : Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	75,06	76,15
Pengelolaan Sumber Daya	Sasaran 15 : Menurunnya emisi Gas Rumah Kaca (GRK)	Persentase penurunan emisi dari BAU (%)	39,94	29,33
Alam Yang Berkelanjutan	Sasaran 16: Meningkatnya Ketangguhan Menghadapi Bencana	Indeks Risiko Bencana	155,49	150,49
Misi 5 : Berdaulat Dalam Mewujudkan Birokrasi	Tujuan 6:  Mewujudkan Birokrasi Pemerintahan yang bersih, profesional dan berorientasi pelayanan publik	Indeks Reformasi Birokrasi	B (68,1)	B (72,00)
Pemerintahan	Sasaran 17:	Indeks Kepuasan Masyarakat	82,17*	83,00
Yang Bersih, Profesional Dan	Terwujudnya Birokrasi yang memiliki pelayanan publik berkualitas	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektornik (SPBE)	3,24	3,30
Berorientasi Pelayanan Publik	Sasaran 18 : Terwujudnya Birokrasi yang efektif dan efisien	Nilai Akuntabilitas Kinerja (Nilai)	77,67*	78,0
<b>.</b>	Sasaran 19 : Terwujudnya Birokrasi yang bersih dan akuntabel	Tingkat Maturitas Sistem Pengawasan Intern Pemerintah (SPIP) Pemda (Level)	Level 3	Level 4

Ket (\*): Data Capaian Tahun 2020











Mewujudkan SDM yang berdaya saing, berkarakter & berakhlak mulia

INDIKATOR KINERJA TUJUAN 1: Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

# **SASARAN**

Meningkatnya Pemerataan taraf Pendidikan Masyarakat

#### **INDIKATOR KINERJA**

- Rata-rata Lama Sekolah RLS (tahun) Harapan Lama Sekolah HLS (tahun)
- STRATEGI: M1T1S1ST1

Peningkatan Akses dan Mutu Pendidikan

#### **ARAH KEBIJAKAN**

- 1. Peningkatan kualitas layanan pendidikan vokasi/kejuruan selaras kebutuhan pasar kerja
- 2. Mendorong pengembangan SMA/SMK
- Negeri Terpadu (Boarding School)
  3. Peningkatan kualitas pendidik & tenaga kependidikan, serta kemampuan pembelajaran berbasis IT
- 4. Pemberian bantuan biaya pendidikan bagi masyarakat tidak mampu
- 5. Peningkatan sarpras pendidikan dalam mendukung pembelajaran jarak jauh
- 6. Pengembangan Perpustakaan berbasis IT

# **SASARAN**

Meningkatnya peran Pemuda dalam Pembangunan

#### **INDIKATOR KINERJA**

Persentase Pemuda dalam Pembinaan Kepemudaan

STRATEGI: M1T1S2ST1

Peningkatan daya saing generasi muda

#### ARAH KEBIJAKAN

- 1. Pengembangan kewirausahaan pemuda dan difabel berbasis IT
- 2. Peningkatan kualitas pembinaan pemuda berprestasi di bidang olahraga

# **SASARAN**

Meningkatnya pemerataan ketahanan kesehatan masyarakat

#### **INDIKATOR KINERJA**

**Usia Harapan Hidup UHH (tahun)** 

#### STRATEGI: M1T1S3ST1

Peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan

#### **ARAH KEBIJAKAN**

- . Pemerataan pelayanan tenaga kesehatan medis maupun non medis
- 2. Peningkatan dan pemerataan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan
- 3. Peningkatan kualitas fasyankes maupun fasilitasnya
- 4. Penguatan fasilitas dan pelayanan kesehatan penanganan wabah penyakit menular
- Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pola hidup sehat

# **SASARAN**

Meningkatnya Partisipasi Aktif Perempuan dalam Pembangunan

#### INDIKATOR KINERJA

**Indeks Pemberdayaan Gender** 

STRATEGI: M1T1S4ST1

**Optimalisasi** pengarusutamaan gender

#### **ARAH KEBIJAKAN**

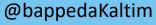
Penguatan dan pengembangan lembaga pemberdayaan perempuan













2 M

Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat

#### **INDIKATOR KINERJA TUJUAN 2:**

Tingkat Kemiskinan (%) & Tingkat Pengangguran (%)

# **SASARAN**

5

Meningkatnya Keberdayaan Masyarakat Perdesaan

#### **INDIKATOR KINERJA**

Indeks Desa Membangun (IDM)

STRATEGI: M1S5ST1

Pemerataan pembangunan wilayah perdesaan

### **ARAH KEBIJAKAN**

- 1.Pembinaan & pengembangan kemandirian desa
- 2.Penguatan kualiatas perencanaan pembangunan desa yang berkelanjutan

# **SASARAN**

6

Meningkatnya daya saing angkatan kerja

#### **INDIKATOR KINERJA**

Persentase Penyerapan Tenaga Kerja (%)

STRATEGI: M1S6ST1

Perluasan kesempatan kerja

- 1. Peningkatan pengembangan Kemitraan sertifikasi keahlian tenaga kerja
- 2. Peningkatan keterampilan angkatan kerja











3

## Mewujudkan Pertumbuhan Ekonomi yang berkualitas

INDIKATOR KINERJA TUJUAN 3 : - Laju Pertumbuhan Ekonomi (%) - PDRB Per Kapita (Juta Rp) – LPE Non Migas & Batu Bara (%) & NTP

### **SASARAN**

Meningkatnya pendanaan pembangunan pemerintah

#### **INDIKATOR KINERJA**

Pendapatan Daerah (Milyar Rp)

STRATEGI: M2T3S7ST1

Optimalisasi sumber-sumber pendapatan daerah

#### **ARAH KEBIJAKAN**

- 1. Peningkatan pendapatan, pelayanan dan pengawasan sumber-sumber penerimaan pajak daerah, retribusi daerah
- 2. Penambahan atas potensi penerimaan daerah yang bersumber dari usaha/ badan usaha yang beroperasi di Kalimantan Timur

## **SASARAN**

Meningkatnya Nilai Ekspor Non Migas dan Batu Bara

#### **INDIKATOR KINERJA**

Nilai Ekspor Komoditas Non Migas & Batu Bara (Milyar US\$)

STRATEGI: M2T3S8ST1

Peningkatan daya saing komoditas non migas & batubara di pasar internasional

#### **ARAH KEBIJAKAN**

- 1. Penguatan dan pengembangan pasar produk unggulan daerah.
- 2. Pengembangan UKM berorientasi ekspor
- 3. Peningkatan efisiensi pelayanan, pengamanan dan perlindungan ekspor

### SASARAN

Meningkatnya kontribusi Sektor industri pengolahan Non Migas dan Batubara

#### **INDIKATOR KINERJA**

Kontribusi Sektor Industri pengolahan Non Migas dan Batubara thd PDRB (%)

STRATEGI: M2T3S9ST1

Pengembangan industri unggulan Provinsi

- 1. Pengembangan Kawasan Industri Prioritas Provinsi
- 2. Pengembangan industri hulu agro, aneka dan pangan
- 3. Pengembangan Sumber Daya Manusia pelaku IKM











3

# Mewujudkan Pertumbuhan Ekonomi yang berkualitas

INDIKATOR KINERJA TUJUAN 3 : - Laju Pertumbuhan Ekonomi (%) - PDRB Per Kapita (Juta Rp) – LPE Non Migas & Batu Bara (%) & NTP

# **SASARAN:** Meningkatnya Peran Sektor Pertanian (dalam arti luas)

10

# TAN.PANGAN & HORTIK. Indikator Kinerja:

Kontribusi lapangan usaha sub sektor pertanian Tan,Pangan & Hortikultura terhadap PDRB (%)

#### STRATEGI: M2T3S10ST1

Peningkatan produksi & produktivitas komoditas sub sektor Tanaman Pangan & hortikultura

#### **ARAH KEBIJAKAN**

- Pengembangan kawasan Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura & perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan (LP2B).
- Peningkatan prasarana
   pendukung produksi tanaman
   pangan dan hortikultura
- Peningkatan Kapasitas
   Kelembagaan & Keterampilan
   Petani Tanaman Pangan &
   Hortikultura

# PETERNAKAN Indikator Kinerja:

Kontribusi lapangan usaha sub sektor Pertenakan terhadap PDRB (%)

#### STRATEGI: M2T3S10ST2

Peningkatan Produksi Pangan Asal Ternak

#### **ARAH KEBIJAKAN**

- 1. Peningkatan produksi ternak berkualitas
- 2. Pengembangan Kawasan Peternakan

# PERKEBUNAN Indikator Kinerja:

Kontribusi lapangan usaha sub sektor Perkebunan terhadap PDRB (%)

#### STRATEGI: M2T3S10ST3

Peningkatan produksi & nilai tambah komoditas sub sektor Perkebunan secara berkelanjutan

#### ARAH KEBIJAKAN

- Peningkatan produktivitas komoditas unggulan perkebunan
- Pengembangan komoditas unggulan perkebunan non sawit
- Peningkatan kemitraan antara petani swadaya dengan industri hilir
- 4. Peningkatan nilai tambah dan stabilitas harga di tingkat petani
- Pengelolaan areal perkebunan yang bernilai konservasi tinggi

# PERIKANAN Indikator Kinerja :

Kontribusi lapangan usaha sub sektor Perikanan terhadap PDRB (%)

#### STRATEGI: M2T3S10ST4

Peningkatan produksi & produktivitas komoditas sub sektor Perikanan secara berkelanjutan

#### **ARAH KEBIJAKAN**

- Peningkatan Kapasitas SDM Pelaku Usaha Bidang Perikanan
- Peningkatan Sarana
   Prasarana Perbenihan &
   Produksi Perikanan
- Perlindungan & pengelolaan zona konservasi kelautan & perikanan

#### KEHUTANAN Indikator Kinerja :

Kontribusi lapangan usaha sub sektor Kehutanan terhadap PDRB (%)

#### STRATEGI: M2T3S10ST5

Peningkatan produksi & nilai tambah komoditas sub sektor Hutan Kayu & Non Kayu yang berkelanjutan

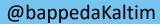
- Penguatan informasi potensi kawasan hutan
- Pengeloaan & pemanfataan hasil hutan kayu & non kayu
- Perlindungan & rehabilitasi kawasan hutan
- Pemberian akses pengelolaan hutan kepada masyarakat di sekitar hutan













# Mewujudkan Pertumbuhan **Ekonomi yang berkualitas**

INDIKATOR KINERJA TUJUAN 3: - Laju Pertumbuhan Ekonomi (%) - PDRB Per Kapita (Juta Rp) – LPE Non Migas & Batu Bara (%) & NTP

# **SASARAN**

Meningkatnya realisasi investasi sektor Non Migas & Non Batu Bara

#### **INDIKATOR KINERJA**

Nilai Realisasi Investasi Sektor Non Migas & Batubara (Triliun Rp)

#### STRATEGI: M2T3S11ST1

Peningkatan Ekosistem Investasi & Kegiatan Berusaha Non Migas & Non Batubara

#### **ARAH KEBIJAKAN**

- 1. Penyediaan fasilitas/insentif daerah pada investasi industri non migas dan non batubara
- 2. Peningkatan kualitas pelayanan terpadu pelaksanaan investasi berbasis elektornik
- 3. Pemantauan komitmen perizinan
- 4. Peningkatan pengawasan pelaksanaan perizinan penanaman modal

### **SASARAN**

Meningkatnya usaha ekonomi koperasi & UKM

#### **INDIKATOR KINERJA**

Kontribusi Koperasi & UKM terhadap **PDRB** (%)

#### STRATEGI: M2T3S12ST1

Revitalisasi pembinaan & pengelolaan koperasi & UKM

#### **ARAH KEBIJAKAN**

- 1. Peningkatan kapasitas kelembagaan koperasi & UKM
- 2. Pengembagan platform pasar koperasi & UKM berbasis digital
- 3. Peningkatan kualitas produk koperasi dan UKM
- 4. Fasilitasi permodalan koperasi dan UKM

## **SASARAN**

Meningkatnya kontribusi sektor Pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah

#### INDIKATOR KINERJA

- Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB (%) Kontribusi sektor ekonomi kreatif terhadap PDRB (%)

#### STRATEGI: M1T2S13ST1

Pengembangan produk wisata Kalimantan Timur

#### ARAH KEBIJAKAN

- Peningkatan layanan amenitas produk wisata Kaltim
- 2. Peningkatan layanan pemasaran produk wisata dan sub sektor ekonomi kreatif **Kaltim**
- 3. Peningkatan kompetensi SDM pemangku produk wisata Kaltim

#### STRATEGI: M1T3S13ST2

Pengembangan ekonomi kreatif

- 1. Implementasi peta jalan pengembangan sub sektor Ekonomi Kreatif **Kaltim**
- 2. Penguatan daya saing produk sub sektor **Ekonomi Kreatif Kaltim**













4

Meningkatkan Pemerataan Pelayanan Infrastruktur Dasar

**INDIKATOR KINERJA TUJUAN 4** 

- Indeks Gini (Gini Ratio)

SASARAN: Meningkatnya konektivitas dan pelayanan infrastruktur dasar yang menunjang perekonomian berbasis tata ruang/kewilayahan

14

# PERHUBUNGAN INDIKATOR KINERJA:

• Jumlah Penumpang yg terlayani (Orang) • Jumlah Barang yg diangkut (Ton)

#### STRATEGI: M3T4S14ST1

Peningkatan fungsi pelayanan infrastruktur dasar perhubungan

#### **ARAH KEBIJAKAN**

- 1. Peningkatan fungsi layanan & keselamatan Perhubungan
- 2. Pembenahan manajemen transportasi, khususnya konektivitas antar moda transportasi

# BINA MARGA INDIKATOR KINERJA:

Jumlah kawasan ekonomi yg terhubungkan (Kawasan )

#### STRATEGI: M3T4S14ST2

Penguatan konektivitas antar daerah, kawasan & IKN

#### **ARAH KEBIJAKAN**

Pembangunan, rekonstruksi dan pemeliharaan jalan

# SUMBER DAYA AIR INDIKATOR KINERJA:

- Capaian akses air minum layak (%)
- Luas lahan pertanian yang beririgasi (Ha)

#### STRATEGI: M3T4S14ST3

Peningkatan infrastruktur sumber daya air

#### **ARAH KEBIJAKAN**

- 1. Peningkatan sarana & prasarana air baku
- 2. Peningkatan sarana & prasarana pengolahan serta jaringan distribusi air minum
- 3. Penyelenggaraan SPAM Lintas Kabupaten/Kota (Regional)

#### SUMBER DAYA AIR INDIKATOR KINERJA :

Luas genangan banjir perkotaan (Ha)

#### STRATEGI: M4T4S14ST4

Peningkatan infrastruktur pengendali banjir

#### **ARAH KEBIJAKAN**

Pembangunan dan pemeliharaan Daerah Aliran Sungai (DAS) dan subsistemnya











4

Meningkatkan Pemerataan Pelayanan Infrastruktur Dasar

INDIKATOR KINERJA TUJUAN 4

- Indeks Gini (Gini Ratio)

SASARAN: Meningkatnya konektivitas dan pelayanan infrastruktur dasar yang menunjang perekonomian berbasis tata ruang/kewilayahan

14

# CIPTA KARYA INDIKATOR KINERJA:

Luas kawasan kumuh (Ha)

STRATEGI: M3T4S14ST5

Pembenahan infrastruktur kawasan kumuh

#### **ARAH KEBIJAKAN**

Penataan dan peningkatan kualitas permukiman kumuh

# ENERGI KELISTRIKAN INDIKATOR KINERJA:

Rasio elektrifikasi (%)

STRATEGI: M3T4S14ST6

Peningkatan Akses ketenagalistrikan dan penggunaan energi berbasis potensi lokal

#### **ARAH KEBIJAKAN**

Peningkatan ketersediaan daya & jaringan energi listrik serta Energi Baru Terbarukan (EBT)

# TATA RUANG INDIKATOR KINERJA:

Skoring Penyelenggaraan Penataan Ruang (%)

STRATEGI: M3T4S14ST7

Peningkatan kualitas penyelenggaraan penataan ruang

- Penyesuaian tata ruang tingkat Provinsi & Kabupaten/Kota yg selaras untuk mendukung IKN
- 2. Menjadikan dokumen ruang
- 3. Peningkatan pengawtata ruang sebagai rujukan dalam pemanfaatan asan dan pengendalian pemanfaatan ruang











5

Meningkatkan Kulaitas Lingkungan Hidup

INDIKATOR KINERJA TUJUAN 5 : Indeks Kualitas Lingkungan Hidup

# **SASARAN**

15

Menurunnya emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

#### **INDIKATOR KINERJA**

Persentase penurunan emisi dari BAU (%)

### STRATEGI: M4T5S15ST1

Peningkatan kualitas pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan

### **ARAH KEBIJAKAN**

- 1. Peningkatan Kualitas Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca & Perubahan Iklim
- 2. Peningkatan pencegahan, penanggulangan, & pemulihan pencemaran & kerusakan lingkungan

# **SASARAN**

16

Meningkatnya Ketangguhan Menghadapi Bencana

#### INDIKATOR KINERJA

Indeks Resiko Bencana

STRATEGI: M4T5S16ST1

Meningkatkan kapasitas daerah dalam mengurangi risiko bencana

- 1. Peningkatan kapasitas kelembagaan & keterampilan masyarakat dalam pengurangan risiko bencana
- 2. Peningkatan kualitas wilayah siaga bencana











6

Mewujudkan Birokrasi Pemerintahan yang bersih, professional & berorientasi Pelayanan Publik

INDIKATOR KINERJA TUJUAN 4

- Indeks Reformasi Birokrasi

# **SASARAN:**

17

Terwujudnya Birokrasi yang memiliki pelayanan publik berkualitas

#### **INDIKATOR KINERJA:**

- Indeks Kepuasan Masyarakat
- Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)

#### STRATEGI: M5T6S17ST1

Peningkatan kualitas pelayanan publik berbasis teknologi informasi

#### **ARAH KEBIJAKAN**

- 1. Optimalisasi peningkatan kualitas dan ketertiban dalam pengurusan administrasi publik
- 2. Peningkatan dukungan pelayanan publik berbasis IT
- 3. Pengembangan e-Gov dengan dukungan jaringan dan pengolahan data yang handal dan aman

# **SASARAN:**

18

Terwujudnya Birokrasi yang efektif dan efisien

#### **INDIKATOR KINERJA:**

Nilai Akuntabilitas Kinerja

#### STRATEGI: M5T6S18ST1

Peningkatan Tata Kelola & Kapasitas Pemerintah Daerah

#### ARAH KEBIJAKAN

- 1. Peningkatan kapasitas & kinerja aparatur
- 2. Penguatan tata kelola kelembagaan & sistem pemerintahan

# **SASARAN:**

19

Terwujudnya Birokrasi yang bersih dan akuntabel

#### **INDIKATOR KINERJA:**

Tingkat Maturitas Sistem Pengawasan Intern Pemerintah (SPIP) Pemda

#### STRATEGI: M5T6S19ST1

Peningkatan pembinaan & pengawasan penyelenggaraan pemerintah daerah berbasis risiko

#### **ARAH KEBIJAKAN**

Peningkatan integritas & komitmen pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan daerah









# 05

# ARAH KEBIJAKAN KEWILAYAHAN KABUPATEN/KOTA

# ARAH KEBIJAKAN DAN LOKUS PEMBANGUNAN KABUPATEN PASER



	TADOLATEN LAGER
ARAH KEBIJAKAN DAN FOKUS PEMBANGUNAN	INDIKASI LOKUS
Peningkatan produksi dan produktivitas tanaman padi	Paser Belengkong (Ds. Laburan, Ds. Suliliran, Ds.Sangkuriman)
Peningkatan produktivitas dan nilai tambah komoditas	• Karet: Longkali (Ds. Makmur Jaya, Mendik, Longkali), Grogot (Janju, Prepat, Sungai
unggulan non sawit (karet, kelapa dalam, aren)	Lair), Kuaro (Kerta Bumi, Modang, Keluang Paser Jaya)
	• Kelapa Dalam: Longkali (Ds. Makmur Jaya, Mendik, Longkali), Ma. Samu (Rantau Atas,
	Suweto, Luan/Dilibinti), Batu Sopang (Sungai Terik, Busui, Rantau Layung)
	• Aren: Longkali (Ds. Makmur Jaya, Mendik, Longkali), Long Ikis (Ds. Krayan Sentosa,
	Kayungo Sari, Samuntai)
Penyediaan sarana dan prasarana produksi perikanan	TANGKAP: Kuaro (Desa Pasir Mayang)
	BUDIDAYA: Long Kali (Ds. Maruat)
Sertifikasi pelaku usaha perikanan budidaya	Long Kali (Ds.Maruat, Ds. Muara Telake)
Peningkatan produksi hasil peternakan sapi lokal melalui	Batu Engau (Ds.Tempakan)
penyediaan sarana dan prasarana	
Pengembangan kelompok perhutanan sosial	KPHP Telake (Waru, Waru, Desa Pinang Jatus, Ds Belimbing, Ds Binangon) dan KPHP
	Kendilo (Ds. Suweto)
Pembangunan PLTS	Dusun Mului Desa Swan Sluntung Kec. Muara Komam
Peningkatan pelayanan kesehatan dan akreditasi	Long Kali (1 Utama), Long Ikis (1 Utama), Kuaro (1 Paripurna), Batu Sopang (1 Utama),
puskesmas	Muara Komam (1 Utama), Tanah Grogot (1 Utama)
Rehabilitasi dan pemeliharaan berkala/rutin Prasarana	Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan jembatan di Ruas JL. JANJU - JONE - PONDONG
Jalan dan Jembatan	BARU
Pemberian bantuan stimulan rumah layak huni bagi	Kec. Long Ikis dan Muara Komam
keluarga pra sejahtera	
Peningkatan ekonomi desa melalui pengembangan	Muara Samu (Desa Rantau Bintungan Muara Andeh), Batu Sopang (Desa Rantau Buta),
BUMDes	Long Kali (Desa Perkuwen, Pinang Jatus, Muara Lambakan, Kepala Telaku, Muara Adang II)
Pengembangan ekonomi kreatif sektor kuliner animasi, film	Kec. Tanah Grogot
Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan	Kec. Tanah Grogot
Peningkatan kesiapsiagaan, penanganan tanggap darurat	• Muara Toyu
dan koordinasi penanganan paska bencana	Kepala Telake
Penguatan jaringan internet	Paser

# ARAH KEBIJAKAN DAN LOKUS PEMBANGUNAN KABUPATEN KUTAI BARAT



ARAH KEBIJAKAN DAN FOKUS PEMBANGUNAN	INDIKASI LOKUS
Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan	Kec. Bogan, Kec. Linggang Bigung, Kec. Tering
Peningkatan produksi dan produktivitas tanaman padi	Mook Manor Bulatn (Ds. TONDOH), Tering (TERING LAMA ULU, TUKUL,
1	TERING LAMA), Ma. Pahu (JERANG DAYAK, DASAQ, TANJUNG PAGAR)
Peningkatan produktivitas dan nilai tambah komoditas unggulan non	Barong Tongkok (Ds. BARONG TONGKOK), Long Iram (Ds. SUKO MULYO),
sawit (karet)	Sekolaq Darat (Ds. SEKOLAQ ODAY), Tering (Ds. MUARA MUJAN)
Penyediaan sarana dan prasarana produksi perikanan	BUDIDAYA: Jempang (TANJUNG ISUY)
Pengembangan kelompok perhutanan sosial	KPHP Damai (Kec. Melak, Ds Sembuan, Ds Besi, Ds Bermai, Ds Intu Lingau,
	Ds Juaq Asa, Ds Muara Tai, Ds Ongko, Ds Penarung, Ds Lahang, Ds Loa
	Murahann, Ds Long Belawan), KPHP Bongan (Kec. Bongan, Kampung Soke).
	KPHP Manoor Bulatn (Ds Long Merang)
Pembangunan PLTS	Desa Lemper dan Desa Deraya Kec. Bongan
Penanganan prasarana jalan dan jembatan	Pembangunan Jalan Tering - Ujoh Bilang
Pengembangan pengelolaan sapras pariwisata destinasi wisata 3 danau	Danau Jempang Kec. Jempang
Peningkatan SDM pelaku UMKM	Kec. Barong Tongkok Desa Barong Tongkok
Peningkatan kualitas dan pengembangan kerajinan rotan, doyo, sulam	Sendawar
tumpar	
Peningkatan pelayanan kesehatan dan akreditasi puskesmas	Barong Tongkok (1 Utama), Damai (1 Utama), Muara Lawa (1 Utama), Muara
	Pahu (1 Utama), Penyinggahan(1 Utama), Long Iram (1 Utama), Bongan (1
	Utama), Mook Manar bulatn (1 Paripurna)
Peningkatan ekonomi desa melalui pengembangan BUMDes	Damai (Desa Bermai & Kelian), Ma. Pahu (Desa Jerang Dayak & Mendung),
	Bongan (Desa Deraya), Bentian Besar (Desa Randa Empas & Anan Jaya),
	Nyuatan (Desa Sentalar), Siluq Ngurai (Desa Tendiq & Penawang), Tering
	(Desa Linggang Muyub Ilir)
Pengembangan Ekonomi Masyarakat melalui Usaha Ekonomi Produktif	Kutai Barat
(UEP) bagi PMKS Wanita Rawan Sosial Ekonomi (WRSE)	
Pemberian bantuan stimulan rumah layak huni bagi keluarga pra	Kutai Barat
sejahtera	
Penguatan jaringan internet	Kutai Barat

# ARAH KEBIJAKAN DAN LOKUS PEMBANGUNAN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA



ARAH KEBIJAKAN DAN FOKUS PEMBANGUNAN	INDIKASI LOKUS
Peningkatan produksi dan produktivitas tanaman	Tenggarong (Ds. JAHAB, Ds. BUANA JAYA), Loa Kulu (Ds.JONGGON DESA)
padi	
Peningkatan produktivitas dan nilai tambah	• Karet: Ma. Muntai (Ds. Muara Leka), Marangkayu (Ds. Santan Ulu,Bunga Putih), Kota Bangun
komoditas unggulan non sawit (karet, lada)	(KOTA BANGUN II, SUKABUMI), Ma. Badak (Salo Cela, Badak Mekar)
	• Lada: Loa Janan (Batuah, Tani Harapan)
Penyediaan sarana dan prasarana produksi	• TANGKAP: Anggana (Ds. Muara Pantuan, Ds. Sepatin, Ds. Tani Baru)
perikanan	• BUDIDAYA: Anggana (Ds. Muara Pantuan + 3 Danau (Ds. Pela)
Sertifikasi pelaku usaha perikanan budidaya dan	Anggana (Ds. Muara Pantuan, Ds. Tani Baru), Muara Badak (Ds. Muara Badak Ilir)
olahan	
Peningkatan produksi hasil peternakan sapi lokal	Tenggarong Sebarang (Ds. Bukit Pariaman), Loa Janan (Ds. Batuah)
melalui penyediaan sarana dan prasarana	
Pengembangan kelompok perhutanan sosial	KPHP DAS Belayan (Ds. Selimbingan, Ds Tuana Tuha, Ds Muara Siran, Ds Genting Tanah, Ds
	Beluk Muda, Ds Muhuran, Muara Belinau, Ds Muara Kebak, Ds Muara Tiq, Ds Muara Tuboq, Ds
	Umaq Bequay, Kelekat, Ds Muay, Ds Kembang Janggut), KPHP Delta Mahakam (Muara pantuan,
	Kutai Lama, Tani Baru, Muara Jawa), KPHP Meratus (Ds Bakungan, Ds Sungai Merdeka), KPHP
	Santan (Ds menamang Kiri, Ds Menamang kanan, ds sungai bawang, ds suka damai, ds
	kertabuana), KPHP Bukit Soeharto (Ds Batuah, Kelurahan Bukit Merdeka, Kelurahan Sungai
	Merdeka, Ds Batuah, Kelurahan Bukit Merdeka, Kelurahan Sungai Merdeka)
Penanganan prasarana jalan dan jembatan	Rekontruksi Jalan:
	1. PATUNG LEMBUSWANA - SEBULU
	2. SIMP. SAMBOJA - SIMP. MUARA JAWA
	3. SP. BENTUAS - SP. MUARA JAWA
	Pembangunan Jalan:
	1. Pembangunan Turap/Talud/Bronjong Ruas Jalan Km. 38 - Simp. Samboja
	2. Pembangunan Turap/Talud/Bronjong Ruas Simp. 3 Sambera - Muara Badak
	3. Pembangunan Turap/Talud/Bronjong Ruas Jalan Patung Lembuswana - Sebulu
	• Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan jembatan di 10 ruas Jalan Provinsi
	<ul> <li>Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Provinsi (Marka, Rambu, dll)</li> </ul>

## ARAH KEBIJAKAN DAN LOKUS PEMBANGUNAN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA



ARAH KEBIJAKAN DAN FOKUS PEMBANGUNAN	INDIKASI LOKUS
Peningkatan sarana dan prasarana air baku	Pembangunan Sumur Dalam dan Instalasi Pengolahan Air di Balai Benih Induk Hortikultura
Penyediaan infrastruktur air bersih	Desa Karya Jaya Samboja SPAM Baru)
	Argosari Kec. Samboja (SPAM baru)
Pemberian bantuan stimulan rumah layak huni bagi keluarga pra sejahtera	Muara Badak dan Loa Kulu
Pengembangan pengelolaan sapras pariwisata destinasi wisata 3 danau	Danau Semayang Kec. Kenohan dan Danau Melintang Kec. Muara Wis
Peningkatan SDM pelaku UMKM	Desa Handil Terusan Kec. Anggana
Peningkatan pelayanan kesehatan dan akreditasi puskesmas	Ma. Muntai (1 Utama), Loakulu (1 Paripurna), Ma. Jawa (1 Utama), Samboja (1 Paripurna), Loa Janan(1 Utama), Marangkayu (1 Utama), Sebulu (1 Utama 1 Paripurna), Ma. Kaman (1 Paripurna), Kota Bangun (1 Utama)
Peningkatan ekonomi desa melalui pengembangan BUMDes	Kota Bangun (Desa Benua Baru), Ma. Kaman (Desa Tunjungan, Menamang Kiri, Kupang Baru, Liang Buaya), Marang Kayu (Desa Santan Tengah) Tabang (Desa Ma. Kebaq)
Pengembangan Ekonomi Masyarakat melalui Usaha Ekonomi Produktif (UEP) bagi PMKS Wanita Rawan Sosial Ekonomi (WRSE)	Kutai Kartanegara
Pengembangan dan pengelolaan sistem irigasi primer dan sekunder	<ul> <li>Rehabilitasi Jaringan Irigasi Marangkayu</li> <li>Rehabilitasi Jaringan Irigasi DI. Sungai Buluh</li> <li>Rehabilitasi Jaringan Irigasi DI. Sungai Buluh (DAK)</li> <li>- Pembangunan Bendung Sungai Buluh</li> </ul>
Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan	Kec. Muara Kaman, Kec. Marang Kayu, Kec. Kota Bangun
Penguatan jaringan internet	Kutai Kartanegara









## ARAH KEBIJAKAN DAN LOKUS PEMBANGUNAN KABUPATEN KUTAI TIMUR



ARAH KEBIJAKAN DAN FOKUS PEMBANGUNAN	INDIKASI LOKUS		
Pengembangan kelompok perhutanan sosial	KPHP Bengalon (Ds Batu Ampar, Ds. Karangan Dalam, Ds Karangan Ilir, dan Ds Batu Lepoq, Ds Rantau Pulung, Ds Batu Ampar), KPHP Kelinjau (Ds Miau Baru, Ds Longnah, Ds Senyiur, Ds Longnah, Ds Kelinjau Ulu, Ds Bianhes), KPHP Santan (), KPHP Manubar (Ds Tepian Terap, Ds Batu Lepoq)		
Pembangunan PLTS	Desa Tanjung Mangkaliat Kec. Sandaran		
Peningkatan produksi dan produktivitas tanaman padi	Sangatta Selatan (Ds. Sangatta Selatan), Kaubun (Ds. Bumi Rapak), Kaliorang (Ds. Citra Manunggal Jaya), Teluk Pandan (Ds. Teluk Pandan), Kongbeng (Miau Baru)		
Peningkatan produktivitas dan nilai tambah komoditas unggulan non sawit (kakao)	Karangan (Karangan Sebrang), Busang (Rantau Setosa, Long Bentuk), Sandaran (Manubar, Tg Mangkalihat)		
Peningkatan produksi hasil peternakan sapi lokal melalui penyediaan sarana dan prasarana	Teluk Pandan (Ds. Teluk Pandan), Rantau Pulung (Ds. Mukti Jaya)		
Penyediaan Sarana dan Prasarana Produksi Perikanan	Sangkulirang (Ds. Banua Baru Ilir)		
Penanganan prasarana jalan dan jembatan	Rekonstruksi Jalan Simp. 4 Kaliorang - Talisayan		
	<ul> <li>Pembangunan Turap/Talud/Bronjong Ruas Jalan Simp. 4 Kaliorang - Talisayan</li> </ul>		
	<ul> <li>Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan jembatan di Ruas Jalan Simp. 4 Kaliorang –</li> <li>Talisayan</li> </ul>		
	• Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Provinsi (Pengadaan dan Pemasangan LPJU)		
Penyediaan infrastruktur air bersih	• Kec. Bengalon Kutim (Pembangunan unit IPA Produksi)		
	Rantau Pulung Kutim (Pemasangan jaringan pipa)		
Pengembangan KEK MBTK	Kec. Kaliorang		
Peningkatan SDM pelaku UMKM	Kec. Muara Ancalong Desa Senyiur		
Pengembangan ekonomi kreatif sub sektor wastra, kritya, seni pertunjukan	Sangatta		
Peningkatan kualitas dan pengembangan kerajinan batik	Jl. Gajah Mada Rt. 04 No. 23 Sangatta Utara, Kec. Sangatta Utara (Sanggata Lama)		
Peningkatan pelayanan kesehatan dan akreditasi	Sangatta Selatan (1 Utama), Sangatta Utara (2 Utama), Kaliorang (1 Utama), Sandaran (1),		
Puskesmas Muara Wahau (2 Utama), Telen (1), Ma. Ancalong( 1 Utama), Teluk Pandan (1 Utam			
	Kaubun (1 Utama), Karangan dalam (1), Batu Ampar (1 Paripurna)		

## ARAH KEBIJAKAN DAN LOKUS PEMBANGUNAN KABUPATEN KUTAI TIMUR



ARAH KEBIJAKAN DAN FOKUS PEMBANGUNAN	INDIKASI LOKUS			
Peningkatan ekonomi desa melalui pengembangan Ma. Ancalong (Desa Long Nah, Muara Dun, Teluk Baru), Telen (Desa Long Noran), Batu BUMDes Ampar (Desa Mugi Rahayu), Bengalon (Desa Tebangan Lembak)				
Normalisasi/restorasi sungai  Normalisasi Sungai Sangatta  Drainase Jl. Ilham Maulana  Drainase Jl. Eri Suparjan				
Pembangunan pengaman pantai	Pantai Sandaran			
Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan	Kec. Rantau Pulung, Kec. Sangkulirang, Kec. Muara Bengkal			
Peningkatan kesiapsiagaan, penanganan tanggap darurat dan koordinasi penanganan paska bencana Penguatan jaringan internet	<ul><li>Suka Rahmat</li><li>Teluk Lingga</li><li>Kutai Timur</li></ul>			









# ARAH KEBIJAKAN DAN LOKUS PEMBANGUNAN KABUPATEN BERAU



ARAH KEBIJAKAN DAN FOKUS PEMBANGUNAN	INDIKASI LOKUS
Peningkatan produktivitas dan nilai tambah komoditas unggulan non sawit (kelapa dalam, kakao, lada, pala)	<ul> <li>Kelapa Dalam: Biduk-Biduk (Teluk Sulaiman, Giring-Giring, Tanjung Perepat), Batu Putih (Tembudan, Lobang Kelatak)</li> <li>Kakao: Sambaliung (Pesayan, Sukan Tengah), Kelay (Sido Bangen, Muara Lesan)</li> <li>Lada: Gunung Tabur (Melati Jaya, Merancang Ilir), Biatan (Biatan Lempake, Manunggal Jaya)</li> <li>Pala: Biduk-Biduk (Teluk Sumbang)</li> </ul>
Peningkatan produksi dan produktivitas tanaman padi	Segah (Pandan Sari, Siduung Indah)
Penyediaan sarana dan prasarana produksi perikanan	<ul> <li>TANGKAP: Batuputih (Ds. Balikukup)</li> <li>BUDIDAYA: Maratua (Kp. Bohe Selian) dan Sambaliung (Ds. Pilanjau)</li> </ul>
Peningkatan produksi hasil peternakan sapi lokal melalui penyediaan sarana dan prasarana	Teluk Bayur (Ds. Labanan Makarti)
Pengembangan kelompok perhutanan sosial	KPHP Berau Tengah (Kp. Merabu, Kp.Long Lanuk, Kp. Pesayan, Kp Tabalar Hulu), Berau Barat (Kp. Long Lai, Kp. Long Ayat, Kp. Pandan Sari, Kp. Labanan Makarti, Kp. Merasa), Berau Pantai (Ds dumaring, ds biatan ulu, ds biatan ilir, ds ampenmedang), Berau Utara (Ds. Pegat Betumbuk, Kampung Birang, Ds Bakungan, Ds Maluang)
Pembangunan PLTS	Desa Pegat Betumbuk (seberang) Pulau Derawan dan Desa Long Sului Kec. Kelai
Penanganan prasarana jalan dan jembatan	<ul> <li>Rekonstruksi Jalan Tanjung Redeb – Talisayan</li> <li>Rekonstruksi Jalan Simp. 4 Kaliorang - Talisayan</li> <li>Pembangunan Turap/Talud/Bronjong Ruas Jalan Tanjung Redeb – Talisayan</li> <li>Pembangunan Turap/Talud/Bronjong Ruas Jalan Simp. 4 Kaliorang - Talisayan</li> <li>Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan jembatan di Ruas Jalan Tanjung Redeb – Talisayan</li> </ul>
Peningkatan kualitas kawasan kumuh	<ul> <li>Sei Kuyang, Kec. Teluk Bayur</li> <li>Sungai di Kampung Sambaliung Kec. Sambaliung</li> </ul>
Sertifikasi pelatihan diving untuk pemandu wisata di kaniungan	Kampung Teluk Sumbang, Pulau Kaniungan
Peningkatan SDM pelaku UMKM	Kec. Gunung Tabur Desa Gunung Tabur  рарреда.кантітргоv.go.ig

#### ARAH KEBIJAKAN DAN LOKUS PEMBANGUNAN KABUPATEN BERAU



ARAH KEBIJAKAN DAN FOKUS PEMBANGUNAN	INDIKASI LOKUS		
Peningkatan pelayanan kesehatan dan akreditasi Gn Tabur (2 Utama), Sambaliung (2 Utama), Teluk Bayur (1 Utama), Pulau Derawan Puskesmas Utama, 1 Paripurna), Talisayan (1), Batu Putih (1), Biduk-biduk (1), Kelay (1 Paripur			
Pengembangan dan pengelolaan sistem irigasi primer dan sekunder	Rehab DI. Merancang, Semurut - Buyung-Buyung, Biatan, Labanan		
Pembangunan pengaman pantai	Pantai Biduk-Biduk		
Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan	Kec. Tanjung Redeb		
Peningkatan kesiapsiagaan, penanganan tanggap darurat	Tanjung Batu		
dan koordinasi penanganan paska bencana	Teluk Bayur		
Penguatan jaringan internet	Berau		





## ARAH KEBIJAKAN DAN LOKUS PEMBANGUNAN KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA



ARAH KEBIJAKAN DAN FOKUS PEMBANGUNAN	INDIKASI LOKUS
Peningkatan produksi dan produktivitas tanaman padi	Babulu (Ds. Gunung Intan, Ds. Babulu Laut, Ds. Gunung Makmur)
Peningkatan produktivitas dan nilai tambah komoditas unggulan non	Kelapa Dalam: Penajam (Sotek)
sawit (kelapa dalam, lada)	• Lada: Sepaku (Semoi Dua, Argomulyo)
Penyediaan sarana dan prasarana produksi perikanan	TANGKAP: Penajam (Ds. Pantai Lango)
	BUDIDAYA: Babulu (Ds. Babulu Laut )
Sertifikasi pelaku usaha perikanan budidaya	Babulu (Ds. Babulu Laut), Waru (Ds. Api-Api)
Peningkatan produksi hasil peternakan sapi lokal melalui penyediaan sarana dan prasarana	Penajam (Ds.Gersik), Babulu (Ds. Gunung Intan)
Penanganan prasarana jalan dan jembatan	<ul> <li>Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan jembatan di Ruas Jalan KM. 38 -</li> <li>Semoi Sepaku - Petung (Penajam)</li> </ul>
	• Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Provinsi (Marka, Rambu, dll)
Peningkatan SDM pelaku UMKM	Kecamatan Babulu Desa Babulu Laut
Pendampingan UKM pangan olahan nira aren	Desa Api-api, Kecamatan Waru
Peningkatan pelayanan kesehatan dan akreditasi Puskesmas	Penajam (2 Utama, 1 Paripurna), Waru (1 Utama), Babulu (1 Paripurna),
	Sepaku (1 Utama)
Penyediaan infrastruktur air bersih	Penajam (Perluasan SPAM Jaringan Perpipaan)
Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan	Kec. Babulu, Kec. Penajam
Pembangunan pengaman pantai	Pantai Tanjung Jumlai
Pengembangan kelompok perhutanan sosial	KPHP Bongan (Kec. Penajam, Kelurahan Waru, Kelurahan Sotek, Ds Bukit Subur, Kelurahan Sepan), KPHP Meratus (Ds Karya Utama)
Peningkatan kesiapsiagaan, penanganan tanggap darurat dan koordinasi	Lawe-Lawe
penanganan paska bencana	Bukit Raya
Penguatan jaringan internet	PPU









## ARAH KEBIJAKAN DAN LOKUS PEMBANGUNAN KABUPATEN MAHAKAM ULU



ARAH KEBIJAKAN DAN FOKUS PEMBANGUNAN	INDIKASI LOKUS
Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan	Kec. Long Hubung, Kec. Long Bangun, Long Pahangai
Pengembangan kelompok perhutanan sosial	KPHL Batu Rook (Samarinda, Balikpapan, Ds Noha Silaq, Ds Long Apari), KPHP Batu Ayau (Ds No hasilat, Long Tuyoq, Ds Batu Keloq), KPHP Manoor Bulatn (Ds Batoq Keloq, Ds Lutan, Ds Long Lurai, Ds Mamahak, Ds Matalibaq, Ds Ujuh Bilang), KPHP Damai (Mamahak Teboq)
Penanganan prasarana jalan dan jembatan	<ul><li>Pembangunan Jalan Ujoh Bilang - Long Bagun - Long Pahangai</li><li>Pembangunan Jalan Tering - Ujoh Bilang</li></ul>
Peningkatan SDM pelaku UMKM	Kec. Long Hubung Desa Memahak Teboq
Peningkatan pelayanan kesehatan dan akreditasi Puskesmas	Long Hubung (1 Paripurna), Laham (1 Utama)
Peningkatan ekonomi desa melalui pengembangan BUMDes	Long Bagun (Desa Long Hurai), Long Apari (Desa Long Penaneh I, Long Penaneh II, Long Penaneh III,), Laham (Nyaribungan), Long Pahangai (Desa Long Pakaq), Long Hubung (Desa Long Hubung Ulu,Sirau, Wana Pariq, Tri Pariq Makmur)
Peningkatan pemberian bantuan stimulan rumah layak huni bagi keluarga pra sejahtera	Mahakam Ulu
Pembangunan PLTS	Desa Matalibaq Kec. Long Hubung
Peningkatan kesiapsiagaan, penanganan tanggap darurat dan koordinasi penanganan paska bencana	Ujoh Bilang
Penguatan jaringan internet	Mahakam Ulu







#### ARAH KEBIJAKAN DAN LOKUS PEMBANGUNAN KOTA BALIKPAPAN



ARAH KEBIJAKAN DAN FOKUS PEMBANGUNAN	INDIKASI LOKUS
Sertifikasi pelaku usaha olahan hasil perikanan	Balikpapan Barat (Baru Tengah)
Penanganan prasarana jalan dan jembatan	<ul> <li>Rekontruksi Jalan: KM.5.5 BALIKPAPAN - KARIANGAU</li> <li>Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan jembatan di Ruas JL.         MULAWARMAN (BALIKPAPAN)</li> <li>Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan jembatan di Ruas KM.5.5         BALIKPAPAN - KARIANGAU</li> </ul>
Penyediaan infrastruktur air bersih	Teritip
Pemberian bantuan stimulan rumah layak huni bagi keluarga pra sejahtera	Klandasan Ilir
Pengembangan kelompok perhutanan sosial	KPHL Balikpapan (Kelurahan Karang Joang, Kelurahan Lamaru, Kelurahan Manggar)
Peningkatan prasarana pengendali banjir	Depsos Atas (Balikpapan)
Pengembangan industri Kariangau	Kawasan Industri Kariangau
Peningkatan pelayanan kesehatan dan akreditasi Puskesmas	Bpp Timur (3 Utama), Bpp Selatan (1 Paripurna), Bpp Kota (1 Utama), Bpp Tengah (2 Paripurna), Bpp Utara (1 Paripurna), Bpp Barat (2 Utama)
Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan	Kec. Balikpapan Timur, Kec. Balikpapan Utara, Kec. Balikpapan Selatan







#### ARAH KEBIJAKAN DAN LOKUS PEMBANGUNAN KOTA SAMARINDA



ARAH KEBIJAKAN DAN FOKUS PEMBANGUNAN	INDIKASI LOKUS
Peningkatan prasarana pengendali banjir	Sistem Karang Asam Kecil
	• Karangmumus
	• Sentosa-Remaja-A.Yani (SEMANI)
	• Loa Janan dan Rapak Dalam
Penanganan prasarana jalan dan jembatan	Rekontruksi Jalan Samarinda Seberang - Sanga sanga
	• Pembebasan Lahan/Tanah untuk Penyelenggaraan Jalan: Pengadaan
	Lahan Ruas Jalan Sp. 4 Outer Ring Road IV - Bandara Samarinda Baru
	• Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan jembatan di 18 ruas Jalan Provinsi
	• Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Provinsi (Marka, Rambu, dll)
Peningkatan kualitas kawasan kumuh	<ul> <li>Karang Mumus 2 (Temindung Permai Sempaja Selatan)</li> </ul>
	• Sei. Kapih (Selili)
Peningkatan SDM pelaku UMKM	Kec. Samarinda Utara Desa Sempaja Utara
Peningkatan pelayanan kesehatan dan akreditasi Puskesmas	Palaran (2 Paripurna), Smd Ulu (3 Paripurna), Smd Utara (2 Paripurna), Smd
	Kota (1 Paripurna), Smd Seberang (1 Paripurna), Sei. Kunjang (2 Paripurna),
	Loa Janan Ilir (2 Utama)
Pengembangan Ekonomi Masyarakat melalui Usaha Ekonomi Produktif	Samarinda
(UEP) bagi PMKS Wanita Rawan Sosial Ekonomi (WRSE)	
Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan	Kec. Samarinda Utara
Peningkatan produksi dan produktivitas tanaman padi	Samarinda Utara (Sempaja Utara)
Peningkatan kesiapsiagaan, penanganan tanggap darurat dan	• Air Putih
koordinasi penanganan paska bencana	Lok Bahu







## ARAH KEBIJAKAN DAN LOKUS PEMBANGUNAN KOTA BONTANG



ARAH KEBIJAKAN DAN FOKUS PEMBANGUNAN	INDIKASI LOKUS
Penyediaan sarana dan prasarana produksi perikanan	<ul> <li>TANGKAP: Bontang Selatan (Ds.Tanjung Laut Indah)</li> <li>BUDIDAYA: Bontang Selatan (Bontang Lestari, Tanjung Laut Indah)</li> </ul>
Sertifikasi pelaku usaha perikanan budidaya	Bontang Selatan (Bontang Lestari, Tanjung Laut Indah)
Pemberian bantuan stimulan rumah layak huni bagi keluarga pra	Kampung Pesisir (Bontang Selatan)
sejahtera	Kampung Kuala Bahari (Bontang Utara)
	Tanjung Limau (Bontang Utara)
Peningkatan infrastruktur	Pengembangan Sarana dan Prasarana Terminal type B Bontang
Pengembangan kawasan industri gas	PT. KIE Kota Bontang
Pengembangan ekonomi kreatif sektor kuliner, kriya, film dan Wastra serta pelatihan seni	Kecamatan Bontang Utara Desa Lok Tuan
Pendampingan UKM pangan olahan rumput laut	Bontang Kuala
Peningkatan pelayanan kesehatan dan akreditasi Puskesmas	Btg Selatan (1 Utama, 2 Paripurna), Btg Utara (2 Paripurna), Btg Barat (1 Paripurna)
Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan	Kec. Bontang Selatan
Peningkatan prasarana pengendali banjir	Normalisasi Sungai Bontang
Pengembangan kelompok perhutanan sosial	KPHP Santan (Kota Bontang)
Peningkatan kesiapsiagaan, penanganan tanggap darurat dan	Bontang Lestari
koordinasi penanganan paska bencana	• Guntung







#### **TARGET MAKRO PEMBANGUNAN TAHUN 2023**



No.	Kabupaten/Kota	IPM	Tingkat Kemiskinan (Persen)	Tingkat Pengangguran Terbuka (Persen)	Laju Pertumbuhan Ekonomi (Persen)	PDRB per kapita (Juta Rp)	Indeks Gini
1.	Kabupaten Paser	73,40	7,30	3,17	2,32	-	0,280
2.	Kabupaten Kutai Barat	72,86	9,11	4,46	4,24	198,29	0,333
3.	Kabupaten Kutai Kartanegara	75,85	6,50	4,65	5,46*	191,44	0,290
4.	Kabupaten Kutai Timur	75,1	9,57	5,61	2,10	-	0,347
5.	Kabupaten Berau	75,50	5,01	4,73	3,79	156,67	0,290
6.	Kabupaten Penajam Paser Utara	72,3	6,20	5,04	4,03	61,36	0,288
7.	Kabupaten Mahakam Ulu	70,29	9,90	3,68	2,49	110,6	0,237
8.	Kota Balikpapan	80,31	8,46	2,39	4,45	-	0,3
9.	Kota Samarinda	80,46	4,25	6,51	2,45	84,05	-
10.	Kota Bontang	81,00	4,03	8,70	2,5-3,25	329,54	0,300
Pro	ovinsi Kalimantan Timur	77,75	5,90	6,50	3,5±1	175	0,308

Ket \*: sektor non Migas dan Batubara









# (06) INDIKATOR KINERJA UTAMA

#### **INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2023**



NIc	Indilator Vinorio IItomo (IVII)	Target		
No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	2022	2023	
1	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	77,25	77,75	
2	Tingkat Kemiskinan (%)	6,00	5,90	
3	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	6,75	6,50	
4	Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	3,5±1	3,5±1	
5	PDRB per Kapita (Juta Rp)	172	175	
6	Laju Pertumbuhan Ekonomi non migas dan Batubara (%)	2,00	2,50	
7	Nilai Tukar Petani	113	114	
8	Indeks Gini	0,313	0,308	
9	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	76,05	76,15	
10	Indeks Reformasi Birokrasi	B (71,50)	B (72,00)	

2021	
Target	Capaian
76,75	76,24
6,05	6,54
6,81	6,83
-1	2,34
167,5	160,11
1,5	1,96
112	124,34
0,313	0,334
75,95	75,06
B (71,00)	B (68,00)







